

STRATEGI INVESTASI YANG BERKELANJUTAN UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN NELAYAN DENGAN PEMANFAATAN HASIL LAUT SORTIRAN

Emiel Salim Siregar¹, Rahmat², Syahransyah³, Dicky Apdillah⁴, Arwan Pradoki Sitorus⁵,
Irwansyah⁶, Muhammad Reza Febriansyah⁷, Samsul Komar Marpaung⁸,
Sheva Febrian Suganda⁹

^{1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9}Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Asahan

⁴Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Asahan

e-mail: emielsalimsrg1988@gmail.com

Abstrak

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia karena memiliki banyak lautan. Perikanan adalah bagian penting dari ekonomi Indonesia. Perikanan memberikan pekerjaan dan pendapatan kepada jutaan masyarakat pesisir. Namun, banyak nelayan yang masih hidup dengan keadaan keuangan yang buruk. Hasil laut sortiran adalah produk samping dari penangkapan ikan yang seringkali dianggap sebagai limbah dan tidak dimanfaatkan. Hasil laut sortiran sebenarnya memiliki potensi ekonomi yang dapat meningkatkan pendapatan nelayan. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengetahui bagaimana meningkatkan pendapatan nelayan dengan pemanfaatan hasil laut sortiran. Metode yang digunakan dalam sosialisasi ini adalah sebagai berikut: 1) Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan materi tentang strategi investasi yang berkelanjutan untuk meningkatkan pendapatan nelayan dengan pemanfaatan hasil laut sortiran (2) Metode diskusi digunakan untuk memperdalam materi yang dibahas dengan tanya jawab yang disampaikan peserta sosialisasi. (3) Metode soal pre-test dan post-test untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta sebelum dan sesudah sosialisasi. Terjadinya peningkatan pemahaman mengenai materi strategi investasi yang berkelanjutan untuk meningkatkan pendapatan nelayan dengan pemanfaatan hasil laut sortiran sebanyak 30-40 persen dari keseluruhan sampel peserta sosialisasi. Ini menandakan adanya jumlah peningkatan setelah adanya sosialisasi meskipun tidak terlalu signifikan.

Kata Kunci: Investasi, Nelayan, Hasil Laut Sortiran

Abstract

Indonesia is the largest archipelagic country in the world because it has many oceans. Fisheries are an important part of Indonesia's economy. Fisheries provide jobs and income to millions of coastal communities. However, many fishermen are still living with poor financial conditions. Sorted marine products are by-products of fishing that are often considered waste and are not utilized. Sorted sea products actually have economic potential that can increase fishermen's income. The purpose of this service is to find out how to increase fishermen's income by utilizing sorted marine products. The methods used in this socialization are as follows: 1) The lecture method is used to explain the material on sustainable investment strategies to increase fishermen's income by utilizing sorted marine products (2) The discussion method is used to deepen the material discussed with questions and answers submitted by the socialization participants. (3) Pre-test and post-test question methods to determine the improvement of participants' understanding before and after socialization. There was an increase in understanding of sustainable investment strategy materials to increase fishermen's income by utilizing sorted marine products as much as 30-40 percent of the total sample of socialization participants. This indicates an increase in the number after socialization, although it is not too significant.

Keywords: Investment, Fishermen, Sorted Marine Products

PENDAHULUAN

Dengan sumber daya kelautan yang melimpah, Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia (Aminuddin et al., 2023). Sektor perikanan memainkan peran penting dalam perekonomian nasional Indonesia (Putri et al., 2021). Jutaan masyarakat pesisir menerima lapangan kerja dan sumber penghasilan dari sektor perikanan. Namun, banyak nelayan yang masih hidup dalam kondisi ekonomi yang terbatas.

Salah satu masalah yang dihadapi oleh para nelayan adalah masalah hasil laut sortiran. Hasil laut sortiran adalah produk samping dari penangkapan ikan, yang seringkali dianggap sebagai limbah dan tidak dimanfaatkan secara efektif (Simarsoit et al., 2022). Seringkali dianggap sebagai sampah atau limbah, hasil laut sortiran sebenarnya memiliki potensi ekonomi yang dapat meningkatkan pendapatan nelayan. Jika dikelola dengan baik, beberapa jenis ikan dan hasil laut lainnya yang

termasuk dalam hasil sortiran dapat memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi. Ikan sortiran yang dikelola dengan baik akan memiliki potensi ekonomi yang dapat meningkatkan pendapatan nelayan.

Penanganan hasil laut sortiran oleh nelayan umumnya masih sangat sederhana. Sebagian besar nelayan hanya membuang hasil laut sortiran atau menjualnya dengan harga yang sangat rendah (Nabila & Aisyah, 2023). Ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk keterbatasan pengetahuan nelayan, teknologi, dan akses ke pasar (Winata, 2023). Nelayan cenderung membuang atau menjual hasil laut mereka dengan harga rendah karena keterbatasan pengetahuan, teknologi, dan akses pasar. Jika kendala-kendala ini dapat diatasi, potensi ekonomi dari hasil laut sortiran dapat dimaksimalkan untuk meningkatkan pendapatan nelayan.

Untuk memanfaatkan hasil laut sortiran dan meningkatkan pendapatan nelayan, diperlukan pendekatan investasi yang berkelanjutan yang mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Tujuan investasi yang berkelanjutan adalah untuk memastikan bahwa kegiatan investasi dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi nelayan dan masyarakat sekitar (Puja Pangestu et al., 2021). Dengan menggunakan pendekatan investasi yang mempertimbangkan secara menyeluruh aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi nelayan dan masyarakat pesisir dalam jangka panjang. Ini akan memastikan bahwa usaha pengelolaan hasil laut sortiran akan berlanjut dan bahwa komunitas nelayan akan terus menjadi lebih baik.

Strategi yang dapat di terapkan untuk menerapkan strategi investasi yang berkelanjutan:

- 1) Pengembangan Teknologi Pengolahan Hasil Laut Sortiran: Teknologi modern seperti pengeringan, pengasapan, dan pembuatan tepung dapat mengubah hasil laut sortiran menjadi produk yang lebih tahan lama dan bernilai ekonomis dengan investasi yang tepat. Hal ini dapat membantu nelayan mendapatkan harga jual yang lebih tinggi dan menghasilkan lebih banyak uang.
- 2) Diversifikasi Produk: Nelayan dapat menemukan peluang baru untuk meningkatkan pendapatan mereka dengan investasi dalam pengembangan berbagai produk olahan yang berasal dari hasil laut sortiran. Beberapa produk olahan yang dapat dikembangkan termasuk ikan asap, tepung ikan, abon ikan, kerupuk ikan, dan lain-lain. Selain itu, diversifikasi produk dapat mendorong pertumbuhan industri kecil dan menengah di lingkungan nelayan, yang menghasilkan lapangan kerja baru dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Peningkatan Akses Permodalan Investasi: dalam memfasilitasi akses permodalan yang mudah dan murah bagi nelayan dapat membantu mereka dalam mengembangkan bisnis dan meningkatkan hasil. Ini dapat dicapai dengan bekerja sama dengan lembaga keuangan, membentuk koperasi nelayan, atau membuat skema pembiayaan khusus untuk industri perikanan.
- 4) Infrastruktur Pendukung: Kegiatan nelayan dapat lebih efisien dan efektif jika mereka menginvestasikan uang untuk membangun infrastruktur pendukung, seperti jalur pemasaran, cold storage, dan fasilitas pendaratan ikan. Infrastruktur yang memadai dapat membantu nelayan menyimpan, mengolah, dan memasarkan hasil tangkapan mereka, sehingga mereka dapat memperoleh harga yang lebih baik.

Dengan menerapkan strategi investasi yang berkelanjutan dalam pemanfaatan hasil laut sortiran, diharapkan dapat meningkatkan pendapatan nelayan, memperbaiki kondisi sosial ekonomi masyarakat pesisir, dan melestarikan sumber daya kelautan (Ferdinand Septianda, 2024). Strategi ini sejalan dengan upaya pemerintah untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemandirian nelayan serta mendukung pembangunan ekonomi kelautan yang berkelanjutan di Indonesia.

Strategi investasi yang berkelanjutan dalam pemanfaatan hasil laut sortiran juga dapat bermanfaat bagi lingkungan (Towadi et al., 2022). Pengolahan hasil laut sortiran menjadi produk bernilai ekonomis dapat mengurangi jumlah limbah yang dibuang ke laut, membantu menjaga kebersihan dan kelestarian ekosistem pesisir dan laut. Investasi dalam pengembangan teknologi pengolahan yang ramah lingkungan juga dapat mendorong munculnya industri yang lebih ramah lingkungan dan berkembang biak dengan lebih baik.

Semua sektor pemerintah, swasta, dan masyarakat harus berkolaborasi untuk menerapkan strategi investasi yang berkelanjutan untuk pemanfaatan hasil laut sortiran. Pemerintah dapat membantu pertumbuhan bisnis pengolahan hasil laut sortiran dengan memberikan insentif, kebijakan, dan regulasi. Modal, teknologi, dan akses pasar dapat diberikan oleh pihak swasta, seperti perusahaan, investor, dan lembaga keuangan. Untuk saat ini, masyarakat nelayan harus terlibat secara aktif dalam proses pengembangan dan pengelolaan usaha agar mereka dapat merasakan manfaatnya secara langsung.

METODE

Metode yang digunakan dalam sosialisasi ini adalah sebagai berikut: 1) Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan materi tentang strategi investasi yang berkelanjutan untuk meningkatkan pendapatan nelayan dengan pemanfaatan hasil laut sortiran (2) Metode diskusi digunakan untuk memperdalam materi yang dibahas dengan tanya jawab yang disampaikan peserta sosialisasi. (3) Metode soal pre-test dan post-test untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta sebelum dan sesudah sosialisasi. Mula-mula pemateri memberikan pre test dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta sosialisasi seputar manfaat investasi bagi masyarakat dan dijawab oleh perwakilan peserta. Kemudian dilanjutkan dengan pemateri yang menyampaikan materi tentang strategi investasi yang berkelanjutan untuk meningkatkan pendapatan nelayan dengan pemanfaatan hasil laut sortiran. Setelah itu, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab antara pemateri dan peserta sosialisasi mengenai manfaat investasi untuk meningkatkan pendapatan nelayan dengan pemanfaatan hasil laut sortiran. Usai tanya jawab, peserta diminta untuk memberikan kesimpulan terkait materi yang disampaikan para narasumber sebagai bentuk kegiatan sosialisasi post test tentang strategi investasi yang berkelanjutan untuk meningkatkan pendapatan nelayan dengan pemanfaatan hasil laut sortiran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di kantor kelurahan muaro Sentosa, kecamatan sei tualang raso, kota tanjung balai, pada hari Rabu tanggal 10 juli 2024 pukul 10:00 sampai selesai. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "strategi investasi yang berkelanjutan untuk meningkatkan pendapatan nelayan dengan pemanfaatan hasil laut sortiran" yang dilakukan oleh Emiel Salim Siregar, S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan anggota kelompok mahasiswa, yang diketuai oleh Sheva Febrian Suganda. Kegiatan ini diikuti oleh Kepala lurah, kepala dusun, staff kantor lurah muaro sentosa dan Masyarakat umum yang ada di kelurahan muaro sentosa.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Oleh Kepala Lurah Muaro Sentosa

Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan pengabdian ini, terlihat dari semangat dan motivasi peserta untuk hadir tepat waktu serta antusias juga dalam sesi tanya jawab dan diskusi. Kegiatan ini diharapkan menjadi solusi dalam meningkatkan pendapatan nelayan dengan pemanfaatan hasil laut sortiran.

Analisis Hasil Capaian Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di kantor lurah Muara Sentosa, Kecamatan Sei Tualang Raso, Kota Tanjungbalai. Kegiatan penyampaian materi ini disampaikan oleh saudara Arwan Pradoki Sitorus dan Muhammad Reza Febriansyah, tentang strategi investasi yang berkelanjutan untuk meningkatkan pendapatan nelayan dengan pemanfaatan hasil laut sortiran.



Gambar 2. Pemaparan Materi strategi investasi yang berkelanjutan untuk meningkatkan pendapatan nelayan dengan pemanfaatan hasil laut sortiran

Peningkatan pendapatan nelayan bukan hanya tentang peningkatan produksi tetapi juga tentang pemanfaatan sumber daya secara berkelanjutan melalui inverstasi yang cerdas. Investasi dalam

infrastruktur perikanan, teknologi tangkap yang ramah lingkungan, dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan nelayan adalah Langkah-langkah krusial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi local dan menjaga keberlanjutan sumber daya laut.

Dalam presentasi ini, kita akan menjelajahi strategi investasi yang efektif dan berkelanjutan untuk sektor perikanan. Melalui pendekatan ini, diharapkan nelayan dapat lebih mandiri secara ekonomi, meningkatkan nilai tambah produk perikanan, dan menjaga lingkungan laut untuk generasi mendatang.

Permasalahan utama adalah rendahnya nilai tambah hasil laut sortiran dan kurangnya investasi yang memadai dalam infrastruktur dan teknologi oleh pemerintah untuk memproses dan memasarkan produk ini secara efektif. Nelayan sering menghadapi tantangan ekonomi dalam memperoleh pendapatan yang stabil dan memadai. Hasil laut sortiran, seperti produk sampingan dari hasil tangkapan utama, sering tidak dimanfaatkan secara optimal.

Dengan memahami dan merumuskan masalah ini dengan baik, presentasi ini akan dapat mengarahkan audiens untuk memahami urgensi dan pentingnya strategi investasi yang berkelanjutan serta tepat sasaran dalam meningkatkan pendapatan nelayan melalui pemanfaatan hasil laut sortiran. Manfaat Pertama Diharapkan bahwa dengan menerapkan strategi investasi yang tepat, nelayan dapat meningkatkan pendapatan mereka. Manfaat kedua memperluas akses pasar untuk produk hasil laut sortiran. Manfaat Ketiga Secara keseluruhan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat nelayan.

Dari hasil laut sortiran seperti kepiting, ikan, dan udang dengan kualitas yang tidak masuk ke pasar, masih ada beberapa produk konsumsi UMKM yang bisa dibuat. Berikut beberapa contohnya Olahhan Beku, seperti fillet ikan, daging kepiting beku, atau udang beku. Produk ini dapat dijual sebagai bahan baku untuk restoran atau pengolahan lebih lanjut oleh konsumen. Kemudian Abon ikan atau udang, yang memiliki masa simpan yang lebih panjang dan bisa menjadi camilan atau tambahan untuk makanan lainnya.

Selain itu ada juga pengolahan produk siap saji seperti nugget ikan, bakso ikan, atau risoles udang. Produk ini siap dimasak oleh konsumen tanpa perlu pengolahan lebih lanjut. Ada juga pengolahan produk fermentasi seperti terasi atau petis, yang sering digunakan sebagai bahan tambahan dalam masakan Indonesia. Juga dapat diolah menjadi pakan ternak seperti pelet atau tepung ikan, yang dapat digunakan dalam budidaya ternak ikan atau hewan ternak lainnya. Dan yang terakhir dapat diolah menjadi pupuk organik yang memiliki nilai tambah sebagai pupuk berkualitas tinggi untuk pertanian organic.

Untuk menjadikan suatu usaha tersebut menjadi sukses maka hal yang harus diperhatikan oleh produsen yaitu pemilihan bahan baku berkualitas, pemilihan lokasi dan infrastruktur, pahami pasar dan target konsumen, inovasi produk dan kreativitas, kualitas dan konsistensi, manajemen keuangan yang bijaksana, pemasaran efektif, kepatuhan terhadap regulasi, pengembangan jaringan dan kemitraan, dan evaluasi dan penyesuaian.

Untuk pemasaran produk, hal yang harus di ketahui oleh produsen yaitu, identifikasi dan pahami siapa target pasar anda, siapa yang berpotensi tertarik dengan produk yang dipasarkan dan bagaimana cara mereka menggunakan media sosial. Selain itu tentukan platform media sosial yang paling sesuai dengan karakteristik target pasar. Kemudian buat konten yang menarik dan relevan untuk calon pembeli. Gunakan foto, video, atau teks yang menarik untuk menjelaskan manfaat produk anda dan menginspirasi calon pembeli.

Konsisten dalam memposting konten adalah kunci. Tetap aktif dan terlibat dengan calon pembeli dengan menjaga jadwal posting yang teratur. Responden terhadap komentar, pesan, dan pertanyaan dari pengikut anda dengan cepat dan ramah. Ini membangun hubungan yang lebih baik dan meningkatkan loyalitas pelanggan. Serta pertimbangkan untuk bekerja sama dengan influencer yang memiliki pengikut yang relevan dengan produk anda untuk meningkatkan visibilitas dan kepercayaan merek.



Gambar 3. Diskusi dan Tanya Jawab mengenai materi yang telah disampaikan

Kegiatan pengabdian ini di tutup foto bersama dengan peserta sosialisasi. Gambar 1, Gambar 2, dan Gambar 3 adalah dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah Hukum Investasi dan Pasar Modal.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertemakan sosialisasi hukum investasi dan pasar modal: strategi investasi yang berkelanjutan untuk meningkatkan pendapatan nelayan dengan pemanfaatan hasil laut sortiran. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari kegiatan pengabdian ini adalah terjadinya peningkatan pemahaman mengenai materi untuk meningkatkan pendapatan nelayan dengan pemanfaatan hasil laut sortiran sebanyak 30-40 persen dari keseluruhan sampel peserta sosialisasi. Ini menandakan adanya jumlah peningkatan setelah adanya sosialisasi meskipun tidak terlalu signifikan. Adapun saran yang dapat diberikan adalah peserta sosialisasi hendaknya mengimplementasikan materi yang sudah disampaikan yaitu dengan menerapkan dan melakukan investasi untuk pertumbuhan dan keberlanjutan ekonomi.

SARAN

Saran yang diberikan penulis adalah pihak stake holder harus lebih giat dalam melakukan penyuluhan khususnya dibidang investasi, hal tersebut karena investasi dapat mendukung perekonomian Masyarakat. Pihak stake holder dapat memanfaatkan media sosial seperti yang disarankan oleh Masyarakat kelurahan muaro sentosa, untuk meningkatkan minat Masyarakat baik orang tua maupun remaja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Asahan yang telah memberikan dukungan terhadap pengabdian ini, Selain itu kepada Dekan Fakultas Hukum yang memberikan izin untuk pelaksanaan pengabdian ini dan terakhir kepada Stake Holder dan Masyarakat kelurahan muaro Sentosa, kecamatan sei tualang raso, kota tanjung balai sebagai mitra pada pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, M. A., Perintis, J., No, K., Indah, T., Tamalanrea, K., & Makassar, K. (2023). Potensi Kekayaan Dan Keberagaman Maritim Di Wilayah Papua Dalam Upaya Mendorong Kesejahteraan Rakyat. 1(4).
- Ferdi Septianda, M. (2024). Strategi Pengelolaan Sumber Daya Alam Sebagai Pondasi Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan di Provinsi Kepulauan Riau. Ferdi Septianda Jurnal Archipelago, 03(1), 17–27.
- Nabila, J. A., & Aisyah, S. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Kecamatan Genuk Kota Semarang. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(2), 1145.
- Puja Pangestu, F., Shelvia Rahmadiani, N., Tanzila Hardiyanti, N., & Yusida, E. (2021). Ekonomi Pancasila Sebagai Pedoman Dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan SDGs (Sustainable Development Goals) 2030. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan*, 1(3), 210–219.
- Putri, K. D. K., Darmawan, D. P., & Arisena, G. M. K. (2021). Kontribusi Sektor Perikanan Terhadap Perekonomian Provinsi Bali. *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 11(1), 41.
- Simarsoit, J., Yulinda, E., & Bathara, L. (2022). Kelayakan Finansial Usaha Produksi Terasi Udang Kecepai (Acetes Indicus) Di Kecamatan Pangkalan Susu, Kabupaten Langkat. *Journal of Food System and Agribusiness*, 6(1), 25–35.
- Towadi, M., Pauweni, A. A. J., Mandjo, J. T., Hukum, F., Gorontalo, U. N., Gorontalo, U. N., Hukum, F., Gorontalo, U. N., Mandiri, D., Pauweni, A. A. J., Mandjo, J. T., Kapasitas, P., Pesisir, M., & Desa, D. (2022). Desa mandiri maritim: wujud ketahanan maritim melalui penguatan kapasitas masyarakat pesisir di desa ponipingan, sulawesi tengah. 1, 99–107.
- Winata, I. N. P. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Pendekatan Pengembangan Usaha Perikanan. *Jurnal Kelautan Dan Perikanan Terapan (JKPT)*, 1, 91.